

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

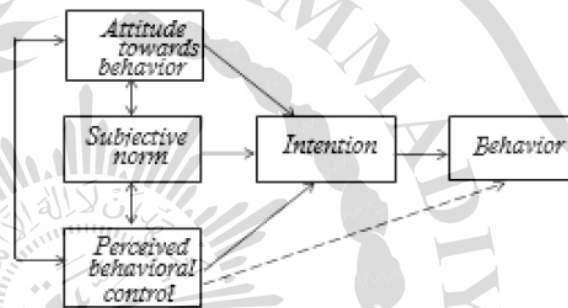
1. *Theory of Planned Behavior*

Theory of Planned Behavior dikembangkan oleh Icek Ajzen (1991). Dalam memprediksi intensi atau minat dalam berwirausaha, para peneliti dibidang kewirausahaan telah menggunakan teori tersebut karena menunjukkan hasil yang tinggi terhadap intensi berwirausaha (Hasanah & Setiaji, 2019). *Theory of Planned Behavior* atau bisa disebut dengan Teori Tindakan Terencana merupakan teori yang mengutamakan pada rasionalitas dari tingkah laku manusia dan keyakinan bahwa tingkah laku berada pada kontrol individu. Hadyastiti *et al.*, (2020) mengutip dari Ajzen bahwa *Theory of Planned Behavior* menjelaskan sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi pengendalian perilaku secara bersamaan membentuk niat perilaku dari seorang individu. Menurut Indrayanti & Iskandar (2020) sikap terhadap perilaku adalah keyakinan yang memungkinkan seorang individu untuk melakukan tindakan seperti apa yang sedang dilihat, norma subjektif berupa kepercayaan individu karena adanya dorongan dari lingkungan termasuk lingkungan keluarga, kontrol perilaku merujuk terhadap kemampuan individu untuk membentuk suatu perilaku.

a. Fungsi Determinan *Theory Of Planned Behavior* (TPB)

Theory Of Planned Behavior atau teori tindakan terencana menyebutkan bahwa minat memiliki tiga fungsi determinan dasar yaitu *Attitude Toward Behavior*, *Subjective Norm*, dan *Perceived Behavior Control* (Hasanah & Setiaji, 2019).

Gambar 2. 1 Theory Of Planned Behavior (TPB)



Sumber: Hasanah & Setiaji (2019)

1) Sikap Berperilaku (*Attitude Toward Behavior*)

Sikap berperilaku dapat menjadi dasar dalam terbentuknya intensi atau minat. Dalam sikap yang berpengaruh terhadap perilaku terdapat dua aspek pokok, yaitu keyakinan individu untuk menampilkan atau tidak perilaku tertentu sehingga menghasilkan akibat atau hasil tertentu dan merupakan aspek pengetahuan individu mengenai objek.

2) Norma Subjektif (*Subjective Norm*)

Norma Subjektif merupakan suatu keyakinan individu akan norma, motivasi, dan orang disekitar untuk mengikuti norma tersebut. Terdapat dua aspek pokok dalam norma subjektif yaitu keyakinan akan harapan dan norma referen. Keyakinan akan harapan merupakan pandangan dari pihak lain yang dianggap penting oleh individu menyarankan untuk menampilkan atau tidak perilaku tertentu serta motivasi mematuhi harapan. Norma referen merupakan ketersediaan individu untuk melaksanakan pendapat atau pikiran pihak lain yang dianggap penting bahwa individu menampilkan atau tidak perilaku tertentu.

3) Kontrol Perilaku (*Perceived Behavior Control*)

Menurut Simatupang (2021) mengutip dari Ajzen Perceived Behavior Control merupakan persepsi individu terkait mudah dan sulitnya sebuah perilaku yang ditampilkan. Kontrol perilaku merupakan dasar untuk pembentukan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Kontrol perilaku yang dipersepsikan merupakan persepsi terhadap kekuatan faktor-faktor

yang akan mempermudah atau mempersulit suatu perilaku untuk dilakukan.

Teori ini dapat digunakan untuk mengukur minat seorang individu dan dapat menjelaskan berbagai perilaku yang ada di dalam kewirausahaan dan diakui sebagai model terbaik untuk memahami perubahan perilaku dan telah dibuktikan sesuai untuk menilai minat wirausaha (Indriyani & Subowo, 2019). Sintya (2019) yang mengutip dari Ajzen menyebutkan individu cenderung memiliki minat terlebih dahulu untuk memunculkan perilaku terhadap apa yang diminati, Minat wirausaha memiliki hubungan kuat yang dapat membentuk perilaku wirausaha yang dicerminkan dalam bentuk sikap wirausaha, rasa percaya individu untuk memulai bisnis (Indrayanti & Iskandar, 2020).

2. Definisi Kewirausahaan

Kewirausahaan menurut Barata & Steven (2022) merupakan sebuah proses menciptakan sesuatu yang bernilai tambah dalam ekonomi. Firmansyah & Roosmawarni (2019) berpendapat kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru dan berbeda yang bermanfaat dan memiliki nilai lebih.

Kewirausahaan didefinisikan sebagai keinginan, minat dan dorongan untuk bekerja keras, keinginan yang kuat untuk mandiri, atau kemauan untuk memenuhi kebutuhan sendiri tanpa takut akan risiko yang mungkin

terjadi, dan kemauan untuk pergi keluar untuk belajar dari kegagalan (Ramadhani & Nurnida, 2017).

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan kewirausahaan adalah kemampuan seorang individu dalam menjalankan dan mengembangkan suatu usaha untuk memperoleh keuntungan dan dapat berguna untuk orang lain.

Kewirausahaan menumbuhkan minat individu dalam memulai, mengelola, dan mengembangkan bisnis mereka sendiri. Keputusan untuk memulai bisnis sendiri mencerminkan beberapa hal, seperti ingin menjalani kehidupan yang bebas tanpa tekanan atau arahan dari orang lain, ingin memperkaya diri sendiri secara materi, atau mencapai kepuasan pribadi bahkan dalam kasus yang ekstrem, bisa karena berbagai alasan. Anda dapat membuat keputusan tergantung pada situasinya. Dimana keadaan memaksanya untuk memulai usaha sendiri karena sulit mencari pekerjaan (Ismaya, 2018).

3. Minat wirausaha

a. Definisi Minat Wirausaha

Minat menurut *Theory of Planned Behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) diartikan sebagai gambaran usaha atau upaya seseorang dalam mencoba untuk melakukan sesuatu (Kardiana & Melati, 2019). Wirausaha menurut Anang Firmansyah & Roosmawarni (2019) seorang yang berani berusaha

secara mandiri dengan mengerahkan segala sumber daya untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai tinggi.

Saragih (2022) berpendapat minat wirausaha adalah perasaan suka dan tertarik terhadap kegiatan usaha yang membutuhkan keberanian dalam pengambilan resiko untuk mendapatkan keuntungan. Sintya (2019) juga berpendapat bahwa minat wirausaha merupakan rasa ketertarikan yang dimiliki oleh individu agar dapat menjadi wirausaha yang bersedia untuk bekerja keras untuk mencapai kemajuan usahanya.

Hendrawan & Sirine (2017) berpendapat minat wirausaha yaitu kemampuan untuk mendorong diri sendiri dan melakukan sesuatu untuk pemenuhan kebutuhan hidup serta menciptakan usaha baru dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya serta mengembangkan usaha yang diciptakannya.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan minat wirausaha adalah ketertarikan dan kemauan seorang individu untuk menciptakan suatu usaha serta memajukan usaha dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya untuk memenuhi kebutuhan hidup tanpa merasa takut dengan resiko yang akan dihadapi, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya.

b. Indikator Minat Wirausaha

Susanti & Nugraha (2021) mengutip Heuer & Kolvereid menjelaskan indikator dari minat wirausaha, yaitu:

- 1) Keinginan kuat untuk memulai sebuah usaha
- 2) Pertimbangan untuk memulai usaha
- 3) Wirausaha sebagai tujuan profesional
- 4) Pilihan dalam menjadi seorang wirausaha
- 5) Keinginan untuk bebas perintah orang lain
- 6) Keinginan untuk menciptakan atau mengembangkan sesuatu

4. Lingkungan Keluarga

a. Definisi Lingkungan Keluarga

Menurut Sintya (2019) lingkungan keluarga adalah suatu kelompok paling kecil yang ada di dalam masyarakat. Sintya (2019) mengutip dari Sewiawan lingkungan keluarga merupakan media pertama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Lingkungan keluarga merupakan kelompok paling kecil di masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, anak, serta anggota keluarga lainnya. Dalam lingkungan keluarga, orang tua berperan dalam pertumbuhan anak dan juga berperan sebagai pemberi arah bagi masa depan anak. Hal itu secara tidak langsung menjelaskan bahwa orang tua dapat mempengaruhi minat anak

dalam memilih pekerjaan termasuk dalam memilih menjadi seorang wirausaha.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan lingkungan keluarga adalah suatu kelompok yang paling kecil yang ada di masyarakat dan lingkungan pertama yang akan membentuk minat seseorang dalam memilih pekerjaan. Lingkungan keluarga adalah lingkungan eksternal pertama yang diperoleh seorang anak dalam hidupnya, pada lingkungan ini orang tua akan mempengaruhi anaknya mengenai masa depannya khususnya dalam pemilihan lapangan pekerjaan yang akan dipilih. Semakin orang tua memberikan dorongan atau pengaruh untuk anaknya dalam berwirausaha, maka anak akan cenderung berminat dan menentukan pilihan sebagai wirausaha (Nasir & Syahnur, 2021)

b. Indikator Lingkungan Keluarga

Indikator Lingkungan Keluarga menurut Nasir & Syahnur (2021) adalah sebagai berikut :

- 1) Orang tua memberikan pendidikan bisnis
- 2) Orang tua mengarahkan menjadi seorang pengusaha
- 3) Perasaan bangga orang tua
- 4) Keluarga membantu keperluan usaha
- 5) Fasilitas dan dorongan dari keluarga

5. Efikasi Diri

a. Definisi Efikasi Diri

Efikasi diri menurut Bandura (dalam Shortridge-Baggett, 2000) merupakan penilaian individu terhadap kemampuan untuk mengorganisasi dan mengeksekusi suatu tindakan untuk mencapai sesuatu yang diharapkan.

Bandura berpendapat (dalam Wardana *et al.*, 2020) Efikasi diri ditunjukkan dengan perilaku individu ketika berada dalam suatu kegiatan yang memunculkan interaksi, intrapersonal, keterlibatan individu, dan keadaan kegiatan yang dilakukan. Interaksi antara hal-hal tersebut dapat membentuk keyakinan individu terhadap kemampuan untuk melakukan perilaku tertentu dalam situasi tertentu dan harapan mereka tentang hasil kegiatan yang dilakukan, intinya adalah efikasi diri, ditentukan sebagai proses sosial-kognitif, dapat menjelaskan dampak dari pengetahuan individu dan tindakannya dalam berwirausaha (Wardana *et al.*, 2020).

Greenberg & A. Baron (dalam Nasir & Syahnur, 2021) menyebutkan bahwa efikasi ialah sebagai cara individu dalam berperilaku dalam situasi tertentu berdasarkan keyakinan untuk melatih sejumlah ukuran pengendalian terhadap fungsi. Sedikit kesalahan dapat membawa bentuk kerugian yang luar biasa. Efikasi tidak sama dengan cita-cita karena cita-cita

menggambarkan sesuatu yang ideal yang seharusnya dapat dicapai sedangkan efikasi menggambarkan penilaian tentang kemampuan diri (Nasir & Syahnur, 2021)

b. Indikator Efikasi Diri

Indikator Efikasi diri menurut Nasir & Syahnur (2021) yaitu :

- 1) Berusaha untuk mendapatkan hasil yang maksimal di setiap tugas dan pekerjaan
- 2) Keyakinan individu untuk mengatasi kesulitan dalam mengembangkan usaha.
- 3) Gambaran mengenai peluang usaha
- 4) Keyakinan akan mendapatkan apa yang diinginkan
- 5) Keyakinan bahwa kesuksesan dalam wirausaha membutuhkan suatu proses

6. Ekspektasi Pendapatan

a. Definisi Ekspektasi Pendapatan

Menurut Utami (dalam Fathiyannida & Erawati, 2021) ekspektasi pendapatan merupakan harapan atau keinginan seseorang akan pendapatan yang besar dan tidak terbatas. Jika seseorang mengharapkan untuk mendapatkan penghasilan yang banyak dari suatu usaha, maka ia terdorong untuk menjadi seorang wirausaha.

Adhitama (dalam Kardiana & Melati, 2019) menjelaskan bahwa Ekspektasi pendapatan adalah harapan positif untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi, sehingga minat mahasiswa untuk berwirausaha dapat lebih meningkat. Mereka yang memutuskan untuk berwirausaha memiliki harapan bahwa berwirausaha akan mendapatkan penghasilan lebih tinggi dari karyawannya. Kewirausahaan memungkinkan untuk mendapatkan penghasilan tak terbatas, tidak dapat diprediksi dan bahkan melebihi harapan (Pamungkas & Indah, 2017).

b. Indikator Ekspektasi Pendapatan

Indikator Ekspektasi Pendapatan menurut Supeni & Efendi (2017) yaitu :

- 1) Harapan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi jika dibandingkan menjadi karyawan
- 2) Harapan memperoleh pendapatan diatas rata-rata
- 3) Adanya keuntungan lebih besar daripada ikut orang lain
- 4) Adanya pendapatan yang lebih potensial.

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu membuktikan adanya hubungan antara Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, dan Ekspektasi pendapatan seperti tersaji pada Tabel 2.1 Berikut ini:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

NO	PENELITI DAN IDENTITAS JURNAL	VARIABEL YANG DIGUNAKAN	HASIL
1.	(Oktariani <i>et al.</i> , 2021) Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies, Volume 2, Number 1 (Juni) 2021 p-ISSN: 2722-374 e-ISSN: 2776-0278	X1 : Ekspektasi Pendapatan X2 : Lingkungan Keluarga Y : Minat Wirausaha	1. Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Wirausaha 2. Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Wirausaha 3. Ekspektasi Pendapatan dan Lingkungan Keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Wirausaha
2.	(Fardi & Rani, 2019) CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocational Education), Volume 6, No.1, Agustus 2019 ISSN: 2302 – 3341	X1 : Efikasi Diri Y : Minat Wirausaha	Efikasi Diri berpengaruh Signifikan terhadap Minat Wirausaha
3.	(Indriyani & Subowo, 2019) Economic Education Analysis Journal Vol. 8, No. 2, 2019 DOI: 10.15294/eeaj.v8i2.31493 p-ISSN 2252-6544 e-ISSN 2502-356X	X1 : Pengetahuan Wirausaha X2 : Lingkungan Keluarga Y : Minat Wirausaha Z : Efikasi Diri	1. Pengetahuan Wirausaha berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Minat Wirausaha 2. Lingkungan Keluarga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Minat Wirausaha 3. Efikasi Diri berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Minat Wirausaha
4.	(Hidayat <i>et al.</i> , 2021)	X1 : Family Environment X2 : Entrepreneurship Education	1. Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat

	International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship Vol. 1, No. 3, December 2021 https://doi.org/10.53067/ije3.v1i3 p-ISSN: 2798-0138 e-ISSN: 2798-012x	Y ; Entrepreneurial Interest	wirausaha 2. Pendidikan Wirausaha berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Minat Wirausaha
5.	(Putri, 2021) Research and Development Journal Of Education Vol. 7, No. 2, Oktober 2021, Pp : 269 – 278 DOI: http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v7i2.10385 p-ISSN 2406-9744 e-ISSN 2657-1056	X1 : Efikasi Diri X2 : Pendidikan Wirausaha Y : Minat Wirausaha	1. Efikasi diri tidak berpengaruh terhadap minat wirausaha 2. Pendidikan wirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha 3. Efikasi diri dan pendidikan wirausaha secara simultan berpengaruh terhadap minat wirausaha
6.	(Fathiyannida & Erawati, 2021) Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia Volume 4, No. 2, April 2021 p-ISSN : 2598-5035 e-ISSN : 2684-8244	X1 : Pendidikan Wirausaha X2 : Motivasi Wirausaha X3 : Lingkungan Keluarga X4 : Ekspektasi Pendapatan Y : Minat Wirausaha	1. pendidikan kewirausahaan berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha 2. Motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha 3. Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha 4. Ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha
7.	(Agustin <i>et al.</i> ,	X1 : Ekspektasi Pendapatan	1. Ekspektasi pendapatan, motivasi, pendidikan

	2020) E-JRA Vol. 09 No. 04 Februari 2020 ISSN: 2302-7061	X2 : Motivasi X3 : Pendidikan Wirausaha X4 : Norma Subyektif Y : Minat Wirausaha	wirausaha, norma subyektif secara simultan berpengaruh terhadap minat wirausaha 2. Ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat wirausaha 3. Motivasi berpengaruh terhadap minat wirausaha 4. Pendidikan wirausaha tidak berpengaruh terhadap minat wirausaha 5. Norma subyektif berpengaruh terhadap minat wirausaha
8.	(Wahyuningsih, 2020) Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran November 2020. Vol.6, No.3, pp.512-521 e-ISSN: 2442-7667	X1 : Pendidikan Wirausaha X2 : Lingkungan Keluarga Y : Minat Wirausaha	1. Pendidikan wirausaha dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh terhadap minat wirausaha 2. Pendidikan wirausaha tidak berpengaruh terhadap minat wirausaha 3. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat wirausaha
9.	(Oktarina <i>et al.</i> , 2019) Seminar Nasional Ekonomi & Bisnis Dewanatara Vol.1, No. 1, September 2019 https://doi.org/10.26533/sneb.v1i1.411	X1 : Lingkungan Keluarga Y : Minat Wirausaha	Lingkungan Keluarga mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha
10.	(Al Ayyubi <i>et al.</i> ,	X1 : Family Environment X2 : Social Environment	1. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap

	<p>2018)</p> <p>International Journal Of Scientific & Technology Research Volume 7, Issue 7, July 2018</p> <p>ISSN 2277-8616</p>	<p>Y : Entrepreneurship Intention</p> <p>Z : Self-efficacy</p>	<p>minat wirausaha</p> <p>2. Lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat wirausaha</p> <p>3. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap efikasi diri</p> <p>4. Lingkungan sosial berpengaruh terhadap efikasi diri</p> <p>5. Efikasi diri berpengaruh terhadap minat wirausaha</p>
11.	<p>(Alfan & Andriansyah, 2022)</p> <p>Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram, July 2022. Vol. 10, No.3</p> <p>p-ISSN: 2338-4530 e-ISSN: 2540-7899</p>	<p>X1 : Income Expectations X2 : Family Environment</p> <p>Y : Entrepreneurial Interest</p> <p>Z : Self-Efficacy</p>	<p>1. Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Minat Wirausaha</p> <p>2. Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Wirausaha</p> <p>3. Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha</p>
12.	<p>(Hassan, 2020)</p> <p>On the Horizon, Vol.28 No. 3, pp.133-151 https://doi.org/10.1108/OTH-04-2020-0012</p> <p>ISSN: 1074-8121</p>	<p>X1 : Self-Efficacy X2 : Entrepreneurship Education</p> <p>Y : Entrepreneurship intention</p>	<p>1. Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha</p> <p>2. Pendidikan Wirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha</p>
13.	<p>(Ilmaniati & Musihudin, 2017)</p> <p>Jurnal Media Teknik & Sistem Industri Vol.1 (2017) hal.41-49</p> <p>e-issn: 2581-0561</p>	<p>X1 : Efikasi Diri X2 : Ekspektasi Pendapatan</p> <p>Y : Minat Wirausaha</p>	<p>1. Efikasi Diri berpengaruh positif terhadap minat wirausaha</p> <p>2. Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap minat wirausaha</p>

	p-issn: 2581-0529		
14.	(F. A. Lestari & Usman, 2019) Social Science Research Network (SSRN), January 7, 2019 http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3311309 ISSN : 1556-6068	X1 : Income Expectation X2 : Employment X3 : Self-efficacy X4 : Creativity Y Entrepreneurial Interest	1. Ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha 2. Kesempatan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha 3. Efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha 4. Kreativitas berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha
15.	(Fatimah & Purdianto, 2020) Advances in Economics, Business and Management Research, volume 123, 2020 ISSN: 2352-5428	X1 : Entrepreneurship Education X2 : Family Environment Y : Entrepreneurship Intentions	1. Pendidikan wirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap minat wirausaha 2. Lingkungan Keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap minat wirausaha 3. Pendidikan wirausaha dan Lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh terhadap minat wirausaha
16.	(Satyantoro <i>et al.</i> , 2021) Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE) Volume: 6, Nomor: 1 e-ISSN:2540-9247.	X1 : Efikasi Diri X2 : Pendidikan Wirausaha X3 : Ekspektasi Pendapatan Y : Minat Wirausaha	1. efikasi diri, pendidikan kewirausahaan, dan ekspektasi pendapatan pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel minat berwirausaha 2. efikasi diri berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha 3. pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha 4. ekspektasi pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa
17.	(Yusuf & Efendi,	X1 : Income Expectations	1. Ekspektasi pendapatan

	2019) international Journal of Multicultural and Multireligious Understanding (IJMMU) Vol. 6, No. 6, December 2019 http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v6i6.1227 ISSN: 2364-5369	X2 : Entrepreneurship Education X3 : Self-efficacy Y : entrepreneurial Interest	berpengaruh positif terhadap minat wirausaha 2. Pendidikan wirausaha berpengaruh positif terhadap minat wirausaha 3. Efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat wirausaha 4. Ekspektasi pendapatan, pendidikan wirausaha, dan efikasi diri secara simultan berpengaruh terhadap minat wirausaha
18.	(Ernawatiningsih, 2019) Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis Volume 4, No. 1, Juni 2019 ISSN: 2528-1208 (print), ISSN: 2528-2077 (online)	X1 : Motivasi X2 : Pengetahuan Wirausaha X3 : Ekspektasi Pendapatan X4 : Kebebasan dalam bekerja Y: Minat Wirausaha	1. Motivasi berpengaruh positif terhadap minat wirausaha 2. Pengetahuan wirausaha berpengaruh positif terhadap minat wirausaha 3. Ekspektasi pendapatan berpengaruh negatif terhadap minat wirausaha 4. Kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif terhadap minat wirausaha
19.	(Agus Susanti, S.E.M.M, 2021) JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN BISNIS, Vol.14, No. 2, Desember 2021, pp.80-88 p-ISSN : 1979- 0155 e-ISSN : 2614- 8870	X1 : Pendidikan wirausaha X2 : Motivasi Wirausaha X3 : Lingkungan Keluarga Y : Minat Wirausaha	1. Pendidikan wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha 2. Motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Akademi 3. Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha 4. lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh

			terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa
20.	(Rachmawati & Subroto, 2022) Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Vol. 10, No. 1, Tahun 2022 DOI: 10.3360/ejpe.v10i1.6236 p-ISSN 2337-571X e-ISSN 2541-562X	X1 : Lingkungan Keluarga X2 : Pengetahuan Kewirausahaan X3 : Motivasi Y : Minat Wirausaha	1. lingkungan keluarga secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa 2. Pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa 3. motivasi berwirausaha secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa 4. lingkungan keluarga, Pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
21	(Widianingrum, 2020) POINT, Jurnal Ekonomi dan Manajemen Vol. 2, No. 2, Des 2020 e-ISSN : 2656-775X	X1 : Efikasi diri X2 : Lingkungan Keluarga Y : Minat Wirausaha	1. Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga secara simultan berpengaruh terhadap minat wirausaha 2. Efikasi diri berpengaruh terhadap minat wirausaha 3. Lingkungan Keluarga tidak berpengaruh terhadap minat wirausaha
22	(Putry <i>et al.</i> , 2020) JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora) Volume 6 Nomor 1, Juni 2020 (PP. 14-24)	X1 : Efikasi Diri Y : Minat Wirausaha Z : Motivasi	1. Efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap motivasi 2. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha 3. Efikasi Diri tidak

	p-ISSN: 2461-0666 e-ISSN: 2461-0720		berpengaruh terhadap minat wirausaha
--	--	--	---

C. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Wirausaha

Teori tindakan terencana atau *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Icek Ajzen (1991). *Theory of Planned Behavior* atau bisa disebut dengan Teori Tindakan Terencana merupakan teori yang mengutamakan pada rasionalitas dari tingkah laku manusia dan keyakinan bahwa tingkah laku berada pada kontrol individu. Ajzen (dalam Hadyastiti *et al.*, 2020) menjelaskan *Theory of Planned Behavior* menjelaskan sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi pengendalian perilaku secara bersamaan membentuk niat perilaku dari seorang individu. Dalam hal ini, lingkungan keluarga, efikasi diri, dan ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat wirausaha.

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang diteliti oleh Oktariani *et al.*, (2021) yang menyatakan lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Wirausaha dan Fardi & Rani (2019)

menjelaskan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha

Suhartini (dalam Septianti, 2018) berpendapat bahwa minat wirausaha akan muncul apabila keluarga memberikan pengaruh minat tentang wirausaha, karena sikap dan aktivitas anggota keluarga akan saling mempengaruhi satu sama lain baik secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Ajzen (dalam Y. P. Lestari & Sukirman, 2020) *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa norma kepercayaan merupakan dasar norma subjektif yang mana apabila seorang individu yakin bahwa kebanyakan orang yang berpengaruh bagi dirinya mengharapkan dia untuk melakukan suatu tingkah laku tertentu, sehingga orang tersebut cenderung terdorong untuk melakukannya dan juga sebaliknya.

Dalam hal ini, lingkungan keluarga dapat mempengaruhi minat seorang individu dalam berwirausaha. Seseorang yang tumbuh di lingkungan keluarga yang dapat memberikan dukungan untuk berwirausaha maka minat individu untuk melakukan wirausaha semakin besar.

Penelitian yang dilakukan oleh Alfian & Andriansyah (2022); Fathiyannida & Erawati (2021); Hidayat *et al.* (2021); Oktariani *et al.*

(2021); Wahyuningsih (2020) menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap minat wirausaha.

3. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Wirausaha

Efikasi diri merupakan keyakinan dan kepercayaan seorang individu akan kemampuan diri dia sendiri untuk dapat melaksanakan serangkaian tindakan untuk mencapai suatu hasil yang individu tersebut inginkan. Nasir & Syahnur (2021) berpendapat efikasi merupakan penilaian diri sendiri apakah mengenai apakah individu melakukan tindakan baik atau buruk, benar atau salah, dan apakah individu dapat melakukan apa yang perlu dilakukan atau tidak.

Efikasi tidak bisa disamakan dengan cita-cita karena cita-cita menggambarkan sesuatu yang ideal yang dapat dicapai sedangkan efikasi menggambarkan penilaian kemampuan diri individu itu sendiri. Ketika seorang individu mempunyai keyakinan diri terhadap kemampuan untuk melakukan suatu usaha, hal itu dapat mempengaruhi minat individu dalam melakukan wirausaha. Semakin tinggi efikasi diri akan semakin tinggi juga minat individu dalam berwirausaha.

Ajzen (dalam Y. P. Lestari & Sukirman, 2020) *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa persepsi kontrol perilaku dapat ditentukan oleh keyakinan individu terkait ketersediaan sumber daya berupa peralatan, kompatibilitas, kompetensi, serta kesempatan yang

dapat mendukung atau menghambat perilaku yang diprediksi dan besarnya peranan sumber daya tersebut (power of control factor) dalam mewujudkan perilaku. Dalam hal ini, efikasi diri dapat mempengaruhi mahasiswa untuk memiliki minat wirausaha dan melakukan wirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Fardi & Rani (2019); Hassan, (2020); Ilmaniati & Musihudin (2017); Lestari & Usman (2019); Satyantoro *et al.* (2021) menjelaskan bahwa efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap minat wirausaha.

4. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Wirausaha

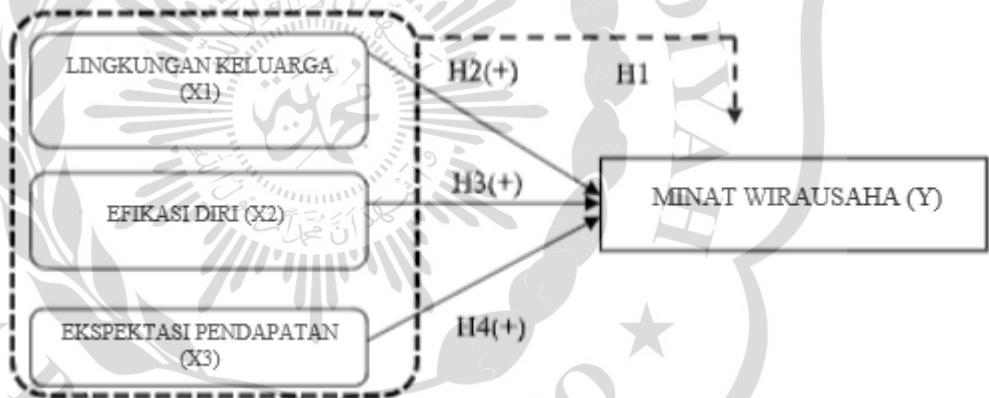
Setiawan (dalam Hadyastiti *et al.*, 2020) menjelaskan ketika memilih karir sebagai seorang wirausaha, ekspektasi pendapatan menjadi suatu hal yang penting dalam pertimbangan seseorang. Seseorang ketika memilih suatu pekerjaan tidak bisa lepas dari pertimbangan pendapatan atau gaji yang akan diperoleh untuk memenuhi kebutuhan. Ketika seseorang memiliki ekspektasi mengenai pendapatan yang lebih tinggi dengan melakukan wirausaha, maka akan semakin tinggi minat orang tersebut dalam wirausaha dan akan terdorong untuk menjadi seorang wirausahawan.

Theory of Planned Behavior menyatakan persepsi pengendalian perilaku bersama-sama membentuk niat perilaku individu. Jika seseorang berharap untuk mendapatkan pendapatan

yang lebih tinggi maka individu akan semakin terdorong untuk menjadi seorang wirausaha. Oleh karena itu, seseorang akan menentukan perilaku yang akan dipilihnya berdasarkan ekspektasinya tersebut (Fathiyannida & Erawati, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Fathiyannida & Erawati (2021); Ihsan (2020); Lestari & Usman (2019); Oktariani *et al.* (2021); Yusuf & Efendi (2019) menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat wirausaha.

Adapun kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar dibawah ini, yaitu:



Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran

Keterangan :

- > : secara simultan
- > : secara parsial

D. Hipotesis

Adapun hipotesis yang dapat dibuat adalah sebagai berikut :

H₁ : Lingkungan keluarga, efikasi diri, dan ekspektasi pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap minat wirausaha.

H₂ : Lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap minat wirausaha.

H₃ : Efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap minat wirausaha.

H₄ : Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat wirausaha.

